

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran pendekatan advokasi dengan menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik maka peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan advokasi dengan penyajian masalah *open-ended* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan advokasi dengan penyajian masalah *open-ended* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran matematika melalui pendekatan advokasi dengan penyajian masalah *open-ended* berlangsung dapat disimpulkan positif.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa dengan menggunakan pembelajaran pendekatan advokasi lebih baik dari proses penyelesaian jawaban siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif lebih baik pada kelas pembelajaran pendekatan advokasi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5. Respon siswa terhadap komponen dan proses pembelajaran pendekatan advokasi adalah positif.

2.2. SARAN

Penelitian tentang perbedaan kemampuan berpikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan *advokasi* baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Guru Matematika

- ❖ Pembelajaran pendekatan advokasi pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan berpikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa sangat baik sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi fungsi.
- ❖ Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan advokasi pada pokok bahasan fungsi.
- ❖ Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif sehingga memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

- ❖ Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa

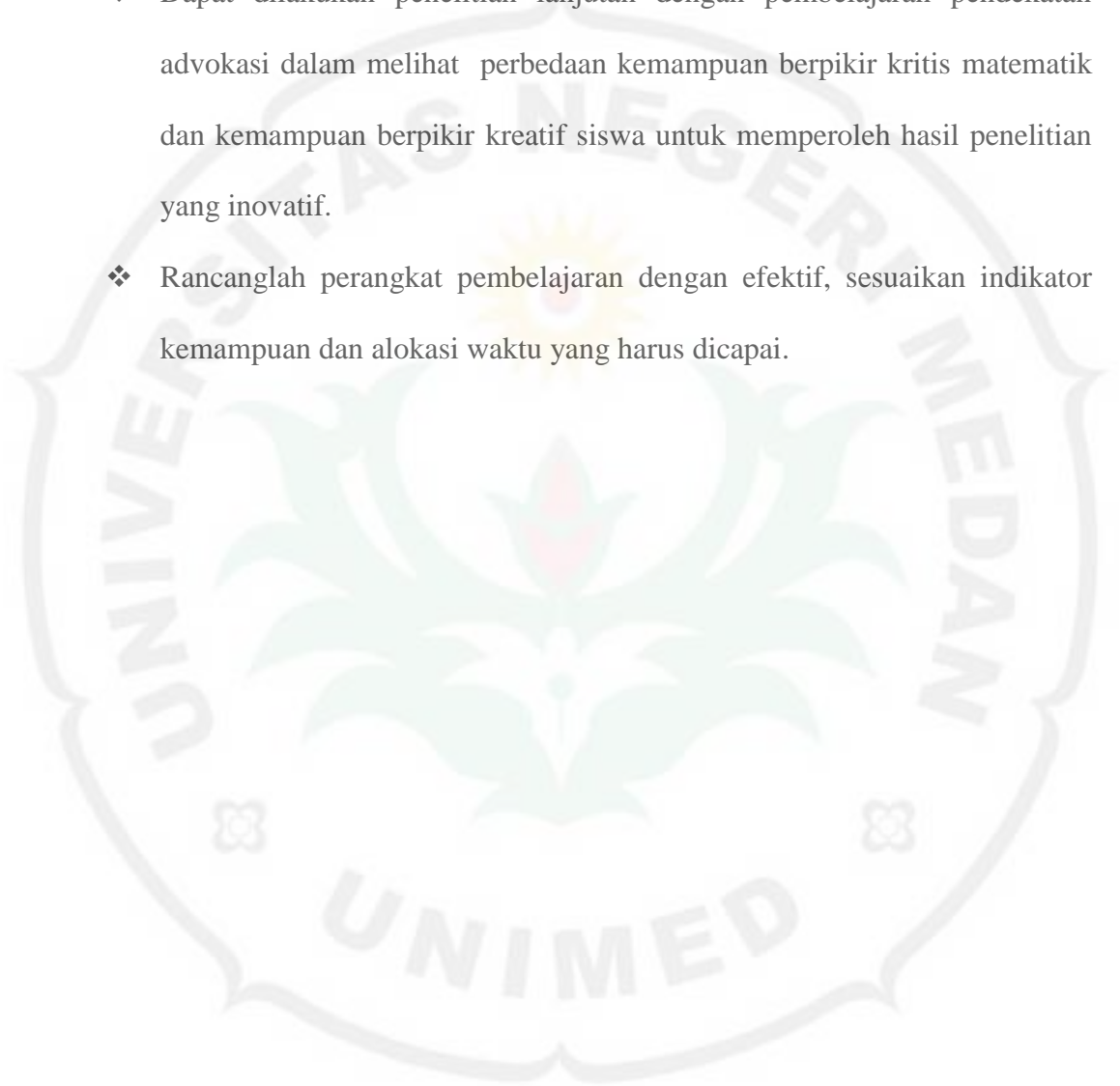
Perlu komunikasi aktif sehingga variasi pembelajaran matematika yang baru dapat mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa

3. Kepada Lembaga Terkait

- ❖ Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pembelajaran pendekatan advokasi kepada guru dan siswa sehingga kemampuan yang dimiliki siswa khususnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat meningkat.
- ❖ Diharapkan pembelajaran pendekatan advokasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif pada pokok bahasan fungsi sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran lain.

4. Kepada Peneliti Lanjutan

- ❖ Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pembelajaran pendekatan advokasi dalam melihat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematik dan kemampuan berpikir kreatif siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.
- ❖ Rancanglah perangkat pembelajaran dengan efektif, sesuaikan indikator kemampuan dan alokasi waktu yang harus dicapai.



THE
Character Building
UNIVERSITY